

ABSTRAK

Kehamilan adalah momen yang paling mengesankan bagi seorang ibu karena dengan perasaan khawatir, cemas, dan juga bahagia mereka sang ibu menantikan calon buah hatinya dapat lahir dan melihat keindahan dunia. Kondisi kandungan yang baik dilihat dari seorang ibu dalam mengatur pola makan dan gaya hidup. Apabila seorang ibu mengkonsumsi dengan cara pola makan yang teratur serta angka kecukupan gizinya terpenuhi, calon bayi akan dipastikan lahir dengan sehat. Tapi nyatanya di Indonesia kekurangan gizi pada calon bayi masih kerap terjadi contohnya adalah mengalami malnutrisi stunting. Stunting akan merupakan kondisi balita yang memiliki kekurangan tinggi badan dengan anak seusianya. Menurut survey Studi Status Gizi Balita Indonesia tahun 2021, Indonesia masih berada di angka 24,4% prevalensi stunting.

Algoritma genetika dapat memecahkan dalam hal pencarian optimasi. Untuk mendapatkan rekomendasi menu makanan optimal hal yang harus dilakukan pertama adalah membangkitkan populasi awal. Proses selanjutnya, akan mengevaluasi individu pada populasi dengan nilai *fitness*. Lalu direproduksi dengan cara *crossover* dan mutasi. Proses terakhir, akan diseleksi dengan metode *elitism selection* sehingga memenuhi kondisi berhenti. Hasil yang diperoleh adalah menu makanan selama seminggu dengan waktu makan pagi, siang, dan sore. Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai akurasi pada aplikasi ini sebesar 80% dengan dari total 15 responden.

Kata Kunci: Pola Makan Ibu Hamil, Algoritma Genetika